

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang penulis lakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab kejenuhan belajar merupakan hal yang harus diketahui oleh setiap pengajar supaya dapat menanggulangi kejenuhan belajar. Adapun faktor kejenuhan belajar terbagi menjadi tiga yaitu berasal dari bawaan peserta didik, pengajar, dan kondisi kelas. Faktor yang paling utama berasal dari peserta didik yang letih sehingga menyebabkan kelelahan otak yang membuat kerja fungsi otak menurun dan membuat kantuk, kemudian faktor yang berasal dari pengajar adalah metode mengajarnya. Metode mengajar yang membuat peserta didik jenuh atau bosan dalam belajar adalah metode yang tidak melibatkan peserta didik dalam berkomunikasi. Selanjutnya yang menjadi faktor ini juga dikarenakan pengajar yang tidak jelas suaranya sehingga tidak terdengar baik oleh peserta didik. Kesehatan pengajar pun turut berpengaruh pada pembelajaran. Kemudian faktor kondisi dan suasana kelas seperti halnya kondisi cuaca yang panas.
2. Mengenai peran guru dalam menanggulangi problematika kejenuhan belajar, guru berperan dalam menciptakan situasi kelas yang kondusif. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan belajar

dan dapat merasa nyaman dengan suasana belajar sehingga tercapailah tujuan pembelajaran. Adapun dimaksud menciptakan suasana kelas yang kondusif adalah dengan cara seorang guru tidak hanya melakukan metode ceramah saja, tetapi juga ada tanya jawab sebagai bentuk membangun sebuah komunikasi di dalam pembelajaran. Selibuhnya guru juga memakai metode bercerita ditambah dengan candaan ringan agar tidak memberatkan kerja otak peserta didik.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada sekolah perlu adanya kordinasi dan kerjasama dalam mengatasi kejenuhan belajar, terutama peran pendidik sebagai acuan peserta didik agar mereka selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Kepada seluruh guru PAI hendaknya ada keserasian variasi mengajar dalam mengatasi kejenuhan belajar agar menjadi ciri khas, dalam hal ini seperti yel-yel dan lagu mars identitas NU.